

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SMP KARYA INDAH KECAMATAN TAPUNG

FITRIANI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2011. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Karya Indah yang berjumlah 148. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 60 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 62,1%, sedangkan disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 30,4%. Secara bersama-sama motivasi belajar dan disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung.

Kata kunci: motivasi belajar, disiplin, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia melalui proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu kegiatan yang memiliki tujuan, maka dalam pelaksanaannya diperlukan proses yang berkesinambungan dalam setiap jenjang pendidikan.

Siswa dapat berhasil dalam belajar jika ada keinginan untuk belajar. Hal ini merupakan prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan belajar ini yang dinamakan dengan motivasi.

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar karena motivasi merupakan energi dasar yang terdapat dalam diri seseorang yang sangat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar (Purwanto, 2003: 60). Motivasi mampu menggerakkan, mengarahkan, serta memilih tujuan belajar yang dirasakan paling berguna, sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit berhasil. Motivasi sebagai penggerak tingkah laku akan mendorong siswa dalam belajar, oleh karena itu tugas guru sebagai pendidik adalah memberi motivasi siswanya untuk selalu belajar demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu para

siswanya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

Selain faktor motivasi, terdapat faktor yang tidak kalah penting dalam keberhasilan belajar siswa yaitu disiplin dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan disiplin belajar, maka akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Prijodarmito (Tu'u, 2004: 40) menjelaskan bahwa sikap, perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan yang terus menerus sejak dini. Disiplin dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Disiplin yang dimulai dari lingkungan keluarga semakin lama akan menyatu dalam diri. Hal ini akan mendukung siswa dalam menerapkan kedisiplinannya disekolah melalui pembelajaran. dengan disiplin yang diterapkan dalam sekolah.

Melaksanakan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah dan yang ada pada diri siswa merupakan sikap dan tingkah laku yang berhubungan dengan moral. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan perwujudan moral yang tinggi, sedangkan moral yang tinggi merupakan penggerak terwujudnya hasil belajar yang baik dalam proses belajar mengajar.

Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai rapor. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. SMP Karya Indah Tapung merupakan salah satu sekolah yang menerima siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik dari segi ekonomi, suku, ras, dan agama. Tidak sedikit siswa di SMP Karya Indah Tapung yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu, tetapi siswa tetap bersemangat ke sekolah. Begitu pula jarak yang ditempuh dari rumah ke sekolah cukup jauh dan tidak memiliki kendaraan, sehingga siswa harus menumpang kendaraan yang lewat agar sampai ke sekolah, bahkan ada yang terlambat karena harus menunggu kendaraan yang bersedia ditumpangi.

Keberagaman latar belakang tersebut, menyebabkan motivasi siswa berbeda-beda ada yang memiliki motivasi tinggi, ada pula yang rendah. Berdasarkan pengamatan terdapat kecenderungan siswa yang kurang memiliki motivasi belajar dan disiplin. Hal tersebut dapat dilihat antara lain: 1) siswa yang kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran di kelas, 2) siswa kurang berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, 3) siswa tidak bersemangat membuat tugas, 4) siswa suka menunggu di depan pintu jika guru terlambat masuk.

Beberapa perilaku tersebut menjelaskan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar dan disiplin. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

KAJIAN TEORI

Hasil belajar

Setiap siswa tentunya ingin meraih sukses dalam belajar, untuk dapat meraih sukses banyak cara yang dapat ditempuh.

Tujuan dilaksanakannya proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang baik. Sudjana (2010, p. 22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan proses dari terjadinya interaksi belajar dan mengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan adanya proses belajar yang dilakukannya.

Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Sukmadinata, 2009:102).

Bloom (Suprijono, 2012:6) membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut:

1. Kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai.
2. Afektif. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan *respons*, nilai, organisasi dan karakteristik.
3. Psikomotorik. Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Keberhasilan siswa merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Syah (2006:132-139) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1) faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu: a. Intelegensi siswa, b. Sikap siswa, c. Bakat siswa, d. Minat siswa, dan e. Motivasi siswa. 2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. 3) faktor pendekatan belajar.

Selain itu, Slameto (2010:54) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pengajaran, disiplin sekolah), dan faktor masyarakat.

Motivasi belajar

Sardiman (2007: 84) *motivation is essential condition of learning*. Motivasi merupakan situasi saat belajar, makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pembelajarannya. Robbin (2008: 222) mengatakan motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai

tujuan. Ciri-ciri motivasi (Sardiman, 2007: 102) yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, dan tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan.

Syaodih (Ridwan, 2007: 84) menyebutkan fungsi motivasi adalah: 1) mendorong anak dalam melaksanakan sesuatu aktivitas dan tindakan, 2) dapat menentukan arah dan perbuatan seseorang, 3) motivasi berfungsi dalam menyeleksi jenis-jenis perbuatan dan aktivitas seseorang.

Disiplin belajar

Rusyan (2006: 60) mengemukakan disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya. Dengan demikian, berarti manusia dituntut untuk mematuhi berbagai ketentuan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dalam hal ini masyarakat belajar. Sesuai dengan tujuan disiplin yaitu mengarahkan seseorang agar mereka belajar mengenai hal-hal yang baik (Rimm, 2003: 47).

Disiplin merupakan suatu proses yang diperlukan agar seseorang menyesuaikan dirinya (Suryadi, 2007: 74). Melaksanakan peraturan sekolah memberi dorongan perubahan yang lebih baik, teratur dalam belajar, rajin, tertib dan berusaha sungguh-sungguh dalam belajar (Tu'u, 2004: 92). Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan berperilaku moral, tujuannya adalah memberitahukan perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorong berperilaku sesuai dengan standar-satandar.

Tiga elemen penting dalam disiplin yaitu (Suryadi, 2007: 76): a) pendidikan, b) penghargaan, c) hukuman.

Pendidikan mengajarkan siswa tentang perilaku yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan, dalam hal ini orang tua dan guru memiliki peran dalam memberikan pendidikan. Penghargaan dapat diberikan berupa pujian, persetujuan, dan hadiah yang dapat diberikan pada siswa. Hukuman dilakukan sebagai alternatif akhir jika pendidikan dan penghargaan gagal dalam mengubah sikap dan perilaku siswa. Dengan memberikan hukuman dapat memberikan efek jera pada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Variabel dalam penelitian ini

terdiri dari variabel dependent dan variabel independent. Variabel dependent adalah motivasi belajar (X1) dan disiplin (X2).

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Karya Indah Tapung, yang beralamat di Jl. Garuda Sakti KM. 6. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2011.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Karya Indah yang berjumlah 148 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slavin. Hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer. Data primer penelitian ini bersumber dari kuesioner/angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi belajar dan disiplin.
2. Data sekunder. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti, seperti hasil nilai ulangan dan nilai rapor.

Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan apakah analisis yang digunakan memenuhi syarat regresi. Uji prasyarat yang diperlukan dalam analisis regresi adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar lebih besar dari 0,05.

Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk mengklasifikasikan motivasi belajar, disiplin dan hasil belajar dalam lima kategori. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.

Uji hipotesis

Hipotesis pertama. H_0 ditolak jika nilai t hitung $< t$ table. Artinya, tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

H_a diterima jika nilai t hitung $> t$ table. Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Hipotesis kedua. H_0 ditolak jika t hitung $< t$ table. Artinya tidak terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa.

H_a diterima jika t hitung $> t$ table. Artinya terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis ketiga. H_0 ditolak jika t hitung $< t$ table. Artinya tidak terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa.

H_a diterima jika t hitung $> t$ table. Artinya terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi motivasi belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa 54% siswa memiliki motivasi yang tinggi, 10 siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi. 21 siswa (35%) memiliki motivasi belajar sedang dan 5 siswa (8%) memiliki motivasi belajar rendah serta 2 siswa (3%) memiliki motivasi belajar sangat rendah. Dari hasil tersebut rata-rata motivasi belajar siswa di SMP Karya Indah berada pada kategori tinggi.

Deskripsi disiplin belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner variabel disiplin menunjukkan 8 siswa (13%) memiliki disiplin yang sangat tinggi, 24 siswa (40%) memiliki disiplin tinggi, 22 siswa (37%) sedang, 4 siswa (7%) rendah dan 2 siswa (3%) sangat rendah disiplinnya. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata disiplin siswa di SMP Karya Indah Tapung berada pada kategori tinggi.

Hasil belajar siswa

Kategori hasil belajar siswa diklasifikasikan menjadi 4 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang. Dari hasil penelitian diperoleh 3 siswa (5%) memiliki hasil belajar yang sangat baik, 26 (43%) baik, dan 31 siswa (52%) cukup. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dikategorikan baik.

Uji validitas dan reliabilitas

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan linier dan reliabel. Validitas instrumen ditunjukkan pada seluruh item soal memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0.42.

Reliabilitas instrumen ditunjukkan pada tabel yang menunjukkan nilai 0.78, yang artinya instrumen dinyatakan reliabel.

Uji persyaratan analisis

Hasil uji normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar lebih besar dari 0,05. Selain itu hasil uji linieritas juga menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian ini linier.

Pengujian hipotesis

Hipotesis pertama

Pada tabel coefficient correlation diketahui bahwa nilai t hitung $5,981 > t$ table $2,00172$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. Motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 62,1% terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis kedua

Pada tabel coefficient correlation diketahui bahwa nilai t table $2,410 > t$ table $2,00172$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. Disiplin memberikan sumbangan sebesar 30,4% terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis ketiga

Pada tabel coefficient correlation diketahui F hitung $32,529 > F$ tabel $3,15885$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Tapung. Sumbangan yang diberikan sebesar 53,1%.

Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi berdampak pada hasil belajar yang semakin baik, begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah mengakibatkan hasil belajar yang rendah pula. Hal ini mendukung teori Sardiman (2003:86) yang menyatakan bahwa intensitas motivasi seseorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian belajarnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Mappeasse (2009) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kegiatan dalam proses belajar mengajar, motivasi memiliki peran yang sangat penting. Dalam interaksi dalam pengajaran tidak semua siswa termotivasi untuk belajar. Motivasi siswa dalam menerima pelajaran tentu berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan ada yang rendah. Jika ada siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, peranan motivasi yang bersumber dari luar diri siswa sangat diperlukan. Motivasi ini dapat diberikan dalam bentuk pujian, hadiah dan lainnya.

Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung

Disiplin belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung.

Hasil penelitian ini mendukung teori Tu'u (2004:15) yang menyatakan bahwa disiplin belajar siswa yang diterapkan dengan baik disekolah akan mendorong motivasi siswa dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi.

Merujuk pada hasil penelitian ini, maka guru dan pihak-pihak yang terkait perlu menumbuhkan disiplin belajar pada siswa agar hasil belajarnya selalu meningkat.

Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung

Hasil belajar menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya program pengajaran atau latihan yang dapat diketahui atau di kontrol. Hasil belajar siswa dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya

peningkatan dan pengembangan yang lebih baik (Hamalik, 2005: 155).

Motivasi belajar, disiplin dan hasil belajar merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Dimana belajar merupakan input, motivasi merupakan sarana dalam proses belajar, disiplin merupakan tindakan yang harus dilaksanakan, dan hasil merupakan output.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. 2) terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar di SMP Karya Indah Tapung. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, disiplin terhadap hasil belajar siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan adalah: 1) kepada orang tua siswa dan pihak-pihak sekolah agar dapat memberikan dorongan atau motivasi belajar yang tinggi terhadap anaknya karena berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. 2) untuk meningkatkan disiplin siswa sebaiknya orang tua siswa dan pihak sekolah dapat bekerja sama memperhatikan peraturan dan tata tertib agar siswa lebih memiliki kesadaran melaksanakan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, Vol 1, No. 2.
- Purwanto, M. Ngilim. 2003. *Psikologi pendidikan*. bandung: Rosdakarya

- Rusyan, A. Tabrani. 2006. *Pendidikan budi pekerti*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Rosdakarya
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata., & Syaodih, Nana. 2009. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbin, Stephen P. 2008. *Perilaku organisasi*. jakarta: Salemba Empat
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak pra sekolah*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia